



TERBAIK:
Kontingen Kota Jogja yang meraih juara pertama dengan lakon *Ngingang*. Mereka akan mewakili DIJ dalam Parade Tari Daerah di TMII, 21-22 Agustus nanti.



Dwi Agusradar Jogja

TERBAIK: Kontingen Kota Jogja yang meraih juara pertama dengan lakon *Ngingang*. Mereka akan mewakili DIJ dalam Parade Tari Daerah di TMII, 21-22 Agustus nanti.

Kota Jogja Wakil Parade Tari Nasional

Ambil Lakon Ngingang, Terbaik Gelar Seleksi

JOGIA - Dinas Kebudayaan DIJ kembali menggelar seleksi parade tari tingkat DIJ 2015 (29/7). Dalam kesempatan ini, kontingen asal Kota Jogja dinobatkan sebagai juara pertama. Kontingen ini mewakili DIJ dalam Parade Tari Daerah di Taman Mini Indonesia Indah (TMII), 21 - 22 Agustus mendatang. ▶ [Baca Kota...](#) Hal 7

■ KOTA...
Sambungan dari hal 1

Kontingen Kota Jogja meraih juara pertama dengan lakon garapan berjudul *Ngingang*. Tari karya Catur Agung Mulyadi ini bercerita tentang tradisi *ngingang* perempuan Jawa. Selain membuat gigi dan gusi sehat, *ngingang* juga kaya akan nilai filosofi.

"Bagaimana aktivitas perempuan Jawa rutin melakukan *ngingang* pada waktu itu. Karya ini juga bentuk keprihatinan karena perempuan saat ini sudah jarang yang *ngingang*. Untuk karya berpijak pada karya tradisi dengan pengembangan," kata Catur.

Kepala Dinas Kebudayaan DIJ Umar Priyono mendukung penuh wakil kontingen yang lolos. Namun ia juga berharap agar ada kelengkapan untuk perwakilan DIJ. Menurutnya, seluruh wakil DIJ berhak diberikan kesempatan maju di tingkat nasional.

"Ini karena DIJ hanya memiliki lima kontingen untuk seleksi daerah. Berbeda dengan provinsi lain yang memiliki kontingen di atas lima kabupaten kota. Dengan adanya kesempatan ini, maka DIJ dapat menampilkan secara total potensi masing-masing kabupaten/kotanya.

"Alangkah baiknya TMII mengkomodasi dari Jogjakarta agar berangkat semua. Lalu teman-teman dinas kabupaten/kota melakukan pembinaan. Jika ini dilakukan dapat membentangkan ruang atau panggung bagi para seniman, setidaknya membangun semangat secara komprehensif," ungkap Umar.

Dia pun berpesan agar kontingen Kota Jogja mampu tampil secara maksimal. Menampilkan yang terbaik dan mampu mengangkat potensi yang dimiliki Jogjakarta, sehingga mampu mencitrakan Jogjakarta melalui kesenian tari.

Beberapa catatan juga diberikan oleh dewan juri seleksi parade tari. Ketua dewan juri Gandung Djatmiko menilai hampir seluruh kontingen tampil secara tergesa-gesa. Alhasil beberapa gerakan dan detail tarian kurang terlihat.

Bahkan pada beberapa gerakan, terlihat seakan dipaksakan. Menurutnya ini dapat menjadi catatan bagi kontingen yang lolos. Juga untuk setiap kontingen agar memperhatikan detail setiap gerak tari.

"Gerak dan teknik kurang mempertimbangkan penari, sehingga konsep tidak bisa diwujudkan secara total. Pengembangan kostum kurang memperhatikan kearifan lokal. Terakhir adalah alur dan komunikasi kepada penonton agar ide gagasan sampai ke penonton," pesan Gandung.

Kontingen Bantul meraih peringkat dua dengan lakon *Jonggrang*. Selanjutnya kontingen Gunungkidul meraih juara ketiga dengan lakon *Pikat Sampur Mataran*. Kabupaten Sleman dengan lakon *Kasetyan Agung* meraih juara harapan 1 dan Kabupaten Kulonprogo lakon *Panji Sekar Mayang* meraih juara harapan 2. (dwi/laz/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005